

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGN DENGAN STRES KERJA PADA OPERATOR DI BAGIAN PEMOTONGAN PLASTIK CV. X MAGELANG

**IRMA WAHYUNINGSIH -- E2A006050
(2010 - Skripsi)**

Stres kerja adalah adanya ketidakseimbangan antara karakteristik kepribadian/individu pekerja dengan karakteristik aspek-aspek pekerjaannya dan dapat terjadi pada semua kondisi pekerjaan. Stres yang terlalu besar dapat mengganggu kemampuan psikologis maupun fisiologis pekerja untuk menghadapi lingkungannya. Akibatnya berkembang berbagai macam gejala stres yang dapat mengganggu pelaksanaan kerja mereka seperti gejala psikologis, perilaku, fisik, dan organisasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan stres kerja pada operator di bagian pemotongan plastik CV. X Magelang. Metode yang digunakan adalah explanatory research dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah operator pemotong plastik sebanyak 170 orang, dan sampel sebanyak 62 orang yang diambil secara simple random sampling. Analisa yang dipakai dalam penelitian ini adalah crosstab dan uji chi-square dengan tingkat kepercayaan 95%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepribadian ($p=0,000 < 0,05$), motivasi kerja ($p=0,001 < 0,05$), hubungan interpersonal ($p=0,006 < 0,05$) memiliki hubungan yang bermakna dengan stres kerja operator pemotong plastik, sedangkan umur ($p=0,756 > 0,05$), tingkat pendidikan ($p=0,478 > 0,05$), status perkawinan ($p=0,725 > 0,05$), masa kerja ($p=0,515$), struktur dan iklim organisasi ($p=0,775 > 0,05$) tidak memiliki hubungan yang bermakna dengan stres kerja operator di bagian pemotong plastik CV. X Magelang.

Kata Kunci: stres kerja, karakteristik individu, motivasi kerja, hubunan interpersonal, struktur dan iklim organisasi